

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) GO PUBLIK

AKHMAD *)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui Kinerja keuangan PT.Asuransi Jiwasraya Tahun 2010-2012 berdasarkan Rasio Likuiditas. (2). Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010-2012 berdasarkan Rasio Solvabilitas. (3). Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010-2012 beradasrkan Rasio Rentabilitas. Adapun hasil-hasil dari penelitian yaitu rasio – rasio likuiditas selama periode penelitian dari tahun 2010 – 2012 terlihat mengalami peningkatan. Dimana nilai *current ratio* pada awal periode penelitian pada tahun 2010 sebesar 2,4 kemudian meningkat menjadi 2,7 pada akhir periode penelitian di tahun 2012. Sedangkan dengan nilai *cash ratio* pada tahun 2010 sebesar 51,9 turun menjadi 29,7 pada tahun 2012. Dilihat dari rasio – rasio leverage selama periode penelitian dari tahun 2010–2012 terlihat nilai *total debt to equity ratio* awal periode penelitian pada tahun 2010 sebesar 6,2 kemudian turun menjadi 4,6 pada akhir periode penelitian di tahun 2012, peningkatan *total debt to equity ratio* menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan karena terjadi peningkatan kewajiban yang lebih besar dibanding peningkatan aktiva. Begitu pula dengan *total debt to total asset ratio* pada tahun 2010 sebesar 0,9 menjadi sebesar 0,8 pada tahun 2012. Dilihat dari rasio – rasio rentabilitas selama periode penelitian dari tahun 2010 – 2012 terlihat nilai *gross profit margin* awal periode penelitian pada tahun 2010 sebesar 16% kemudian turun menjadi 15% pada akhir periode penelitian di tahun 2012, hal ini menandakan terjadi penurunan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dimana persentase laba kotor dalam penjualan mengalami penurunan. Sedangkan dengan nilai *net profit margin* pada tahun 2010 sebesar 20% menjadi 16% pada tahun 2012.

Kata Kunci : Kinerja keuangan PT.Asuransi Jiwasraya

PENDAHULUAN

Asuransi merupakan suatu lembaga keuangan yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi. Asuransi bertujuan memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan/*financial loss*, yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak diduga sebelumnya/*fortuitious event*. Perusahaan asuransi menghimpun dana yang cukup besar dimana dana tersebut merupakan pengelolaan keuangan yang mendasar dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan dari dana inilah digunakan untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan asuransi seperti pendapatan premi, beban klaim, maupun penawaran surat berharga perusahaan di pasar modal dilakukan. Selain untuk kegiatan operasional, pengelolaan keuangan juga merupakan salah satu faktor utama dalam penilaian performa perusahaan. Baik atau tidaknya pengelolaan keuangan perusahaan menjadi indikasi penilaian terhadap perusahaan tersebut.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak

keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami keruntuhan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Salah satu perusahaan yang masih bertahan ditengah-tengah persaingan yang ketat adalah PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan ini awalnya terbentuk dari beberapa perusahaan milik Belanda yang terkena nasionalisasi. Kegiatan utama perusahaan ini adalah melaksanakan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan melalui usaha perasuransian jiwa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010-2012 berdasarkan Rasio Likuiditas

2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010-2012 berdasarkan Rasio Rentabilitas
 3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010-2012 berdasarkan Rasio Solvabilitas
- Tujuan Penelitian yaitu;
1. Untuk mengetahui Kinerja keuangan PT. Asuransi Jiwasraya Tahun 2010-2012 berdasarkan Rasio Likuiditas
 2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010-2012 berdasarkan Rasio Rentabilitas
 3. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010-2012 beradasrkan Rasio Solvabilitas

Pengertian Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas

Menurut Darmawi (2006:3), asuransi adalah transaksi pertanggungan yang melibatkan dua pihak tertanggung dan penanggung, dimana penanggung menjamin pihak kepada tertanggung bahwa ia akan mendapatkan penggantian terhadap suatu kerugian. Penanggung berjanji akan membayar kerugian yang disebabkan risiko yang dipertanggung kepada tertanggung, sedangkan tertanggung membayar secara periodik kepada penanggung. Jadi, tertanggung mempertukarkan kerugian besar yang mungkin terjadi dengan pembayaran tertentu yang relatif kecil.

Analisis rasio keuangan merupakan peralatan analisis keuangan yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan yang lainnya, dari suatu laporan keuangan perusahaan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan keuangan perusahaan terutama bila angka rasio yang dihasilkan tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standar. Dewi Astuti (2004:31) Rasio keuangan dapat dibagi kedalam tiga bentuk umum yang dipergunakan yaitu: Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), Rasio Solvabilitas (Leverage), dan Rasio Rentabilitas.

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek (Short Time Debt).

Rasio ini disebut juga Ratio Leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan

dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman.

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian tersebut

Definisi operasional variabel dalam penelitian digunakan untuk memahami lebih mendalam tentang variabel pada penelitian ini maka lebih mudah dituangkan dalam indikator-indikator sehingga variabel tersebut bisa diukur. Dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi variabel antara lain :

1. Kinerja, istilah umum yang menggambarkan tindakan atau aktivitas suatu organisasi selama periode tertentu, sering dengan referensi pada sejumlah standar, seperti biaya masa lalu atau biaya yang di proyeksikan pertanggungjawaban manajemen dan sejenisnya.
2. Kinerja Keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu.
3. Rasio Keuangan adalah bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dengan kata lain diantara alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan di bidang keuangan.
4. Rasio Keuangan dapat dibagi kedalam tiga bentuk umum yang dipergunakan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktiva Likuid adalah aktiva yang dapat diperdagangkan pada pasar yang aktif dan dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Posisi likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutangnya yang jatuh tempo dalam

jangka pendek. Perhitungan rasio likuiditas dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar atau kewajiban lancar

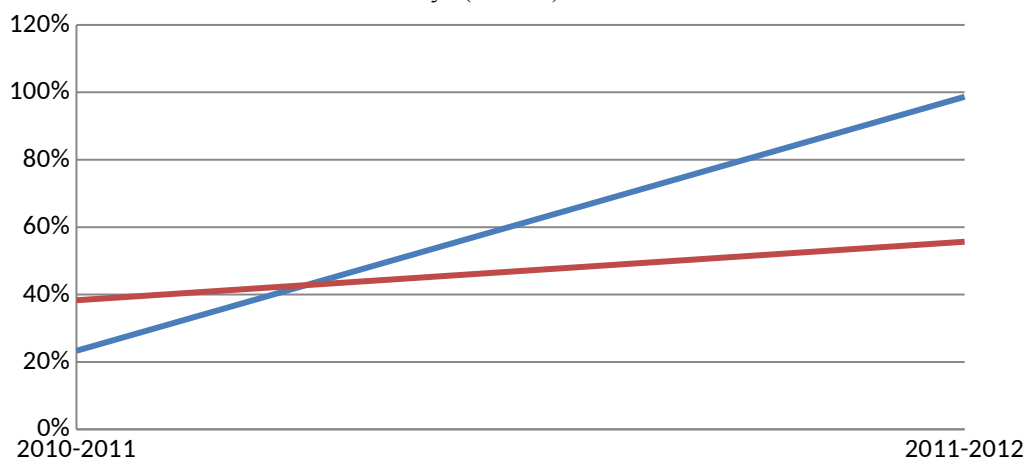
jangka pendeknya dan dari trus mengalami peningkatan

Rasio ini disebut juga Rasio Leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Asuransi Jiwasraya
Tahun 2010-2012

Tahun	Aktiva lancar	Utang Lancar (Kewajiban Lain-Lain)	<i>Current Ratio</i>
2010	Rp 309,322,927,094.80	Rp 130,837,546,794.98	2,4
2011	Rp 381,426,000,000.00	Rp 180,937,000,000.00	2,1
2012	Rp 757,870,000,000.00	Rp 281,681,000,000.00	2,7

Grafik 4.1
Perubahan aktiva lancar dan utang lancar
PT. Jiwasraya (Persero) Tahun 2010 - 2012



Sumber; data diolah

Terjadinya fluktuasi pergerakan *current ratio* dimana pada tahun 2011 terjadi penurunan dikarenakan kenaikan utang lancar tahun 2010 – 2011 sebesar 38% lebih tinggi dari pada kenaikan aktiva lancar 2010 – 2011 sebesar 23%. Kemudian kenaikan *current ratio* 2012 terjadi disebabkan tingginya kenaikan aktiva lancar tahun 2011 – 2012 sebesar 99%, dibanding utang lancar tahun 2011 – 2012 sebesar 56%. Tren positif *current ratio* tahun 2010 hingga 2012 menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

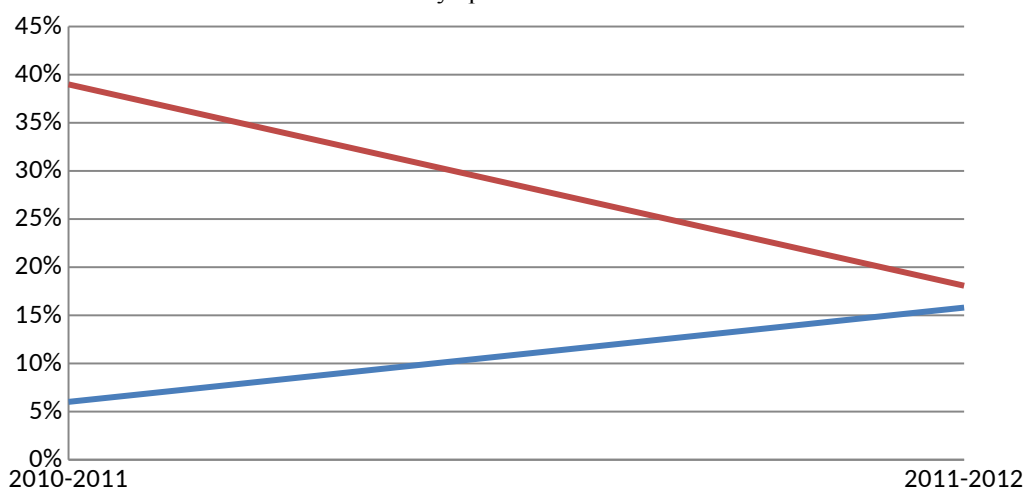
tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman

2011 sebesar 6% kemudian meningkat lagi pada tahun 2011-2012 sebesar 16%. Sedangkan ekuitas pemegang saham mengalami penurunan dimana pada tahun 2010-2011 turun sebesar 39% kemudian pada tahun 2011-2012 turun kembali sebesar 18%. Hal ini menunjukkan besarnya nilai utang dibanding modal sendiri walaupun rasionya menurun dari tahun 2010

Tabel 4.3
Total Debt to Equity Ratio PT. Asuransi Jiwasraya
Tahun 2010-2012

Tahun	Total Hutang	Ekuitas Pemegang Saham	Total Debt to Equity Ratio
2010	Rp 6,230,220,221,855.43	Rp 1,004,196,374,088.50	6,2
2011	Rp 6,604,494,000,000.00	Rp 1,395,853,000,000.00	4,7
2012	Rp 7,648,419,000,000.00	Rp 1,648,169,000,000.00	4,6

Grafik 4.3
Perubahan total hutang dan ekuitas pemegang saham
PT. Jiwasraya pada tahun 2010 - 2012



Tabel 4.4
Total Debt to Total Asset Ratio PT. Asuransi Jiwasraya
Tahun 2010-2012

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Total Debt to Total Asset Ratio
2010	Rp 6,230,220,221,855.43	Rp 7,234,416,595,943.92	0.9
2011	Rp 6,604,494,000,000.00	Rp 8,000,347,000,000.00	0.8
2012	Rp 7,648,419,000,000.00	Rp 9,296,688,000,000.00	0.8

Sumber; data diolah

Dari grafik diatas dapat diketahui penurunan *total debt to equity ratio* tahun 2010 hingga 2012 disebabkan peningkatan total hutang tahun 2010-

hingga 2012 akan tetapi masih tinggi jika disbanding dengan nilai modal

Total debt to total assestratio PT. Asuransi Jiwasraya pada tahun 2010 sebesar 0,9 kemudian turun menjadi 0,8 pada tahun 2011. Pada tahun 2012 tidak mengalami kenaikan dan penurunan atau nialinya tetep sebesar 0,8. Namun jika dilihat trennya dari tahun 2010-2012 *total debt to total assestratio* terjadi tren penurunan.

Dari tabel diatas menunjukkan penurunan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva yang ada. Dimana pada tahun 2010 Rp 0,9,- total hutang dijamin dengan Rp 1,- total aktiva dan pada tahun 2011 dan 2012 dima n Rp 0,8,- total hutang dijamin dengan Rp 1,- total aktiva

Net profit margin PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010 sebesar 20% pada tahun 2011 meningkat sebesar 28% kemudian menurun menjadi 16% pada tahun 2012. Dan jika dilihat dari tahun 2010 hingga 2012 terjadi tren penurunan dar 16% menjadi 15% pada tahun 2012. Berdasarkan tabel tersebut terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari penjualan

Tabel 4.5
Gross Profit Margin PT. Asuransi Jiwasraya
tahun 2010-2012

Tahun	Laba Kotor (Jumlah Pendapatan - Beban Klaim)	Penjualan Bersih (Jumlah Pendapatan)	<i>Gross Profit Margin</i>
2009	Rp 691,437,394,464.96	Rp 4,198,366,261,240.22	16%
2010	Rp 1,031,955,000,000.00	Rp 5,499,583,000,000.00	19%
2011	Rp 992,947,700,000.00	Rp 6,718,471,000,000.00	15%

Tabel 4.6
Net Profit Margin PT. Asuransi Jiwasraya
Tahun 2010-2012

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas Pemegang Saham	Net Profit Margin
2009	Rp 204,470,227,337.40	Rp 1,004,196,374,088.50	20%
2010	Rp 394,110,000,000.00	Rp 1,395,853,000,000.00	28%
2011	Rp 268,189,000,000.00	Rp 1,648,169,000,000.00	16%

Sumber; data diolah

Rasio Rentabilitas disebut juga Rasio Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih

Gross profit margin PT. Asuransi Jiwasraya tahun 2010 sebesar 16% pada tahun 2011 meningkat sebesar 19% kemudian menurun menjadi 15% pada tahun 2012. Dan jika dilihat dari tahun 2010 hingga 2012 terjadi tren penurunan dar 16% menjadi 15% pada tahun 2012. Peningkatan *gross profit margin* tahun 2010 karena terjadi peningkatan laba kotor sebesar 49%. Berdasarkan tabel tersebut terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan bersih selama periode penilitan dari 16% pada tahun 2010 menjadi 15% dari jumlah penjualan bersih.

bersih selama periode penilitan dari 20% pada tahun 2010 menjadi 16% dari jumlah penjualan bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Dilihat dari rasio – rasio likuiditas selama periode penelitian dari tahun 2010 – 2012 terlihat mengalami peningkatan. Dimana nilai *current ratio* pada awal periode penelitian pada tahun 2010 sebesar 2,4kemudian meningkat menjadi 2,7 pada akhir periode penelitian di tahun 2012. Sedangkan dengan

nilai *cash ratio* pada tahun 2010 sebesar 51,9 turun menjadi 29,7 pada tahun 2012. Walaupun terjadi penurunan *cash ratio* perusahaan dinilai sehat karena nilai *current ratio* lebih dari 1 dan terus mengalami peningkatan. Semakin besar nilai likuiditas perusahaan maka kinerja perusahaan akan meningkat dimana PT. Jiwasraya merupakan perusahaan asuransi yang mengumpulkan dana dari nasabahnya sehingga nilai likuiditas menjadi penting.

2. Rasio Solvabilitas

Dilihat dari rasio – rasio leverage selama periode penelitian dari tahun 2010– 2012 terlihat nilai *total debt to equity ratio* awal periode penelitian pada tahun 2010 sebesar 6,2 kemudian turun menjadi 4,6 pada akhir periode penelitian di tahun 2012, peningkatan *total debt to equity ratio* menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan karena terjadi peningkatan kewajiban yang lebih besar dibanding peningkatan aktiva. Begitu pula dengan *total debt to total asset ratio* pada tahun 2010 sebesar 0,9 menjadi sebesar 0,8 pada tahun 2012.

3. Rasio Rentabilitas

Dilihat dari rasio – rasio rentabilitas selama periode penelitian dari tahun 2010 – 2012 terlihat nilai *gross profit margin* awal periode penelitian pada tahun 2010 sebesar 16% kemudian turun menjadi 15% pada akhir periode penelitian di tahun 2012, hal ini menandakan terjadi penurunan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dimana persentase laba kotor dalam penjualan mengalami penurunan. Sedangkan dengan nilai *net profit margin* pada tahun 2010 sebesar 20% menjadi 16% pada tahun 2012.

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk rasio likuiditas, perusahaan hendaknya mempertahankan rasio likuiditas yang semakin meningkat setiap tahunnya sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo.
2. Untuk rasio solvabilitas, perusahaan hendaknya mempertahankan kondisi rasio leverage yang tidak terlalu tinggi sehingga dapat menutupi semua hutang/kewajiban jangka panjang yang dimilikinya.
3. Untuk rasio rentabilitas, perusahaan hendaknya meningkatkan rasio rentabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yang diperoleh dengan meningkatkan penjualan yang tinggi dengan biaya rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dahlan. 2008. Forum Positif. Pengertian Laporan Keuangan, (Online), (<http://dahlanforum.wordpress.com/2008/04/21/pengertian-laporan-keuangan/>)
- Djojosoedarso Soeisno. 2003. Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi. Jakarta: Salemba Empat
- Effendy Eka Juliana (2003). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, TBK. Makassar: Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*
- Fitria R.D. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kudus. Disertasi tidak diterbitkan*. Kudus: Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus
- Harmono, DR. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jarwanto. 2011. *Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (online) (<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2159912-metode-dan-teknik-analisa-laporan/>)
- Keown, Arthur J. 2004. *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Jilid 1*. Jakarta: Indeks
- Keown, Arthur J. 2005. *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Jilid 2*. Jakarta: Indeks
- Kuswadi, Ir. 2006. *Rasio-Rasio Keuangan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Lailza dan Dyah. 2012. Pengguna Laporan Keuangan, (Online), (<http://lailza.blogspot.com.html>, diakses 12 April 2012).
- Ormiston, Aileen dan Lyn, M. Fraser. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Indeks

Rahmat. 2005. *Tujuan Laporan Keuangan*, (online),
(<http://blog.re.or.id/tujuan-laporan-keuangan.html>)

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

* Penulis adalah Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat Palu